

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian kali ini mengangkat topik tentang pengembangan aktivitas wisata ramah lingkungan di Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya menggunakan kajian tentang pariwisata berkelanjutan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami konteks secara menyeluruh dan mendalam melalui penjelasan tentang kondisi alami yang terjadi di lapangan.

Penelitian deskriptif ini didasarkan pada fokus penelitian yang ada dan sebagai pemandu untuk mengeksplorasi keadaan aktual dari permasalahan sosial. Selain itu dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini akan bisa menggambarkan sebagaimana adanya kondisi aktual sehingga akan didapatkan informasi yang lebih luas, menyeluruh, dan mendalam. Penelitian kualitatif sering didefinisikan sebagai penelitian yang naturalistik karena pada dasarnya metode penelitian ini menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (Sugiyono, 2019). Penelitian dengan metode kualitatif akan berfokus kepada suatu fenomena sosial yang terjadi dengan memberikan suara pada perasaan dan persepsi partisipan yang dilibatkan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada dinamika hubungan antarfenomena yang di amati dan menggunakan logika. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna data atau fenomena yang dapat diamati oleh penulis dengan memberikan bukti-bukti yang mendukung.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### 1. Partisipan

Dwyer, Forsyth, dan Wayne Dwyer dalam bukunya menyebutkan bahwa partisipan penelitian didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berpartisipasi dalam studi penelitian dengan berbagai cara seperti menjawab kuisioner, wawancara, ataupun menjadi subjek dalam eksperimen atau observasi.

Sampel dibutuhkan untuk melengkapi dan menjawab dari apa yang menjadi tujuan penelitian. Keseluruhan dari jumlah dan karakteristik populasi yang ditetapkan oleh penulis disebut dengan sampel. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik populasi yang ditetapkan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2017:144), *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik dari *sampling* ini adalah *purposive sampling* dengan maksud untuk mengambil data dari sampel yang memiliki karakteristik dan pertimbangan tertentu, misalnya mereka yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus terkait topik penelitian yang diharapkan oleh penulis. Oleh karena itu, teknik ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang dalam tentang fenomena yang sedang (Creswell, 2017).

Peran partisipan di dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan data yang relevan dan berkualitas. Kualitas data yang diperoleh seringkali dipengaruhi pada tingkat keterlinitan dan kerjasama dari

partisipan itu sendiri. Karena itu, perlu bagi penulis untuk memperhatikan aspek etika penelitian dan menjalin hubungan yang baik dengan partisipan agar memastikan keberhasilan penelitian.

Partisipan yang terlibat dalam penelitiannya ini merupakan para *stakeholder* yang terlibat langsung dalam pengelolaan kawasan Gunung Galunggung diantaranya: 1) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya selaku pengelola kawasan Cipanas Galunggung, 2) Perum Perhutani selaku pengelola kawasan wanawisata Galunggung, 3) Pecinta alam, dan 4) Wisatawan.

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di kawasan pariwisata Gunung Galunggung, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini melibatkan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentas, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang terlihat dalam penelitian tersebut (Widoyoko, 2014).

Julmi (2020) menyebutkan bahwa observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu: (a) teknik observasi partisipan, yaitu penulis akan ikut berpartisipasi dan menjadi bagian dari kelompok yang akan diteliti dalam arti lain penulis akan berinteraksi langsung dengan partisipan yang akan diteliti, (b) observasi nonpartisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap partisipan tanpa adanya interaksi langsung (Riau, n.d.).

## 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian digunakan untuk mendapatkan fakta yang actual, kepercayaan, dan keinginan dalam mencapai tujuan dan kelengkapan informasi penelitian yang diharapkan penulis.

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi awal atau penelitian dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu, wawancara juga bermanfaat bagi peneliti yang ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggapan yang diberikan oleh responden.

Wawancara juga menjadi salah satu teknik yang digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif. Esterberg dan Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk bertukar informasi ataupun ide. Tanya jawab antara dua orang tersebut dilakukan dan nantinya dapat di kerucutkan menjadi sebuah kesimpulan dalam topik yang dibahas. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada dan ada kaitannya dengan objek penelitian yang di teliti. Peneliti akan merasa data masih kurang lengkap oleh karena itu

wawancara ini menjadi salah satu cara untuk melengkapi kekurangan data tersebut dengan cara mencari orang lain yang lebih tahu dan memiliki informasi lebih terkait objek yang akan diteliti (Esterberg dan Sugiyono, 2015, n.d.).

### 3. Studi literatur

Studi literatur merupakan sebuah pendekatan atau metode yang melibatkan serangkaian kegiatan terkait dengan pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, proses membaca, pencatatan, serta pengelolaan bahan-bahan penelitian (Zed, 2008:3).

Metode pengumpulan data ini dipergunakan sebagai data pendukung dan dilakukan setelah dilakukannya penentuan topik penelitian sebelum penulis mencari data langsung ke lapangan.

Adapun untuk memenuhi pengumpulan data, maka penulis memerlukan alat yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga nantinya alat ini akan mendukung proses pengumpulan data. Berikut merupakan alat kumpul data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

#### 1. Pedoman wawancara

Pedoman merupakan hal yang umum digunakan untuk menjadi dasar jika melakukan wawancara. Hal ini biasanya untuk mengarahkan pembicaraan pada aspek-aspek tertentu dari pengalaman atau pengetahuan subjek.

Dengan adanya pedoman wawancara yaitu agar dapat digunakan sebagai pengingat bagi penulis terkait aspek-aspek apa saja yang harus di bahas dan

menjadi daftar pengecekan keterkaitan antara aspek-aspek yang ada tersebut sudah dibahas atau ditanyakan.

## 2. Dokumen Resmi

Bungin (2008) menyebutkan bahwa dokumen resmi terbagi menjadi dua bagian yaitu: (a) *intern*, dokumen ini bisa berbentuk pengumuman, aturan lembaga, laporan rapat, instruksi, konvensi, dan keputusan pimpinan; (b) *ekstern*, dokumen ini bisa berbentuk majalah, berita pada media massa, bulletin, dan pemberitahuan.

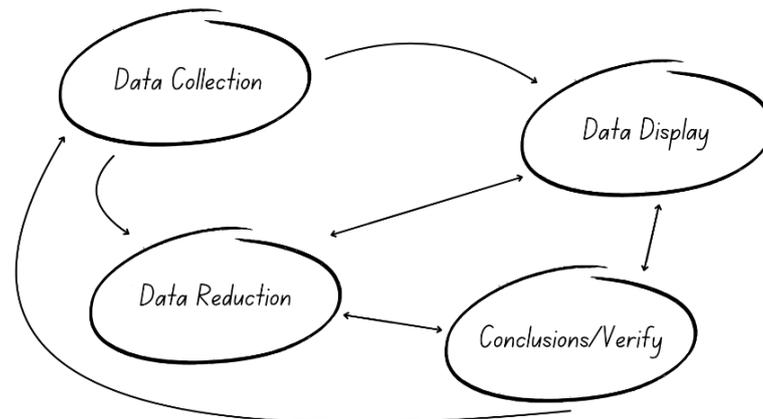
Penelitian ini memakai dokumen resmi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dari sudut pandang subjek terpercaya.

## 3. Alat Rekam

Alat rekam dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan dokumentasi kegiatan penelitian selama di lapangan, hasil dari alat rekam ini dapat berupa foto, video, ataupun rekaman suara secara langsung.

## **D. Analisis Data**

Miles dan Huberman dalam Zulfirman (2022) menyebutkan bahwa terdapat empat model interaktif yang bisa digunakan dalam analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan/verifikasi.



*Gambar 3 Reduksi Data (Miles & Huberman, 2014)*

Model interaktif tersebut merupakan komponen utama dan biasa digunakan pada penelitian kualitatif. Hal tersebut digunakan karena ada keterkaitan atau hubungan antara keempat komponen tersebut dan nantinya akan menentukan arahan pada isi kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian. Model interaktif tersebut sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data atau informasi yang didapatkan oleh penulis guna memungkinkan nantinya untuk pengambilan tindakan dalam pembuatan kesimpulan.

Pengumpulan data bisa diperoleh dilapangan dengan cara wawancara dan observasi yang nantinya akan dideskripsikan dengan bahasa penulis sehingga akan lebih mudah dipahami.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyeleksian, atau penyederhaan dari semua jenis informasi yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan.

Tahap ini memang biasanya dilakukan dan merupakan tahap dalam analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas hal-hal yang akan dicantumkan di penyajian data nantinya dan menghilangkan elemen-elemen yang tidak penting untuk mendapatkan pemahaman dan kesimpulan dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah proses dimana penulis melakukan penyusunan informasi yang memungkinkan untuk terbentuknya kesimpulan dalam penelitian tersebut. Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, grafik, ataupun format lainnya yang akan memungkinkan penulis memahami masalah dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan pemahaman mereka.

#### d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini merupakan langkah terakhir dalam model interaktif ini. Penulis membuat kesimpulan yang diambil dari data yang telah dianalisis yang didapatkan sebelumnya di lokasi penelitian.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilaksanakan untuk memastikan data yang akan dihasilkan. Penelitian ini menggunakan Triangulasi sebagai cara pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan kombinasi berbagai metode yang

dilakukan dalam mengkaji suatu fenomena yang saling berkaitan satu sama lain dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi keakuratan data dengan memeriksa informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda-beda. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan nantinya akan di evaluasi melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan cara pengujian validitas data melalui pengecekan data dari hasil sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data dari hasil observasi nantinya akan disandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumen-dokumen resmi sehingga apabila terjadi perbedaan data yang dihasilkan maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan agar data yang dihasilkan pada akhirnya valid.

